

Peran Penting Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Terhadap Lingkungan di Dusun Nglawak

Meysa Dea Novita

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

meysadea16@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas peran penting masyarakat dalam pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan di Dusun Nglawak. Dalam konteks meningkatnya masalah sampah di berbagai daerah, keterlibatan masyarakat menjadi kunci dalam menciptakan solusi yang efektif. Melalui pemahaman dan praktik pengelolaan sampah yang baik, seperti pemilahan, daur ulang, dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, masyarakat dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap ekosistem. Selain itu, partisipasi aktif dalam program-program lingkungan, seperti kampanye kebersihan dan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, dapat meningkatkan kesadaran kolektif dan mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan. Dengan demikian, artikel ini menekankan bahwa kolaborasi antara individu, komunitas, dan pemerintah sangat diperlukan untuk mencapai lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: pengelolaan sampah; lingkungan; partisipasi masyarakat; daur ulang

PENDAHULUAN

Pada saat ini permasalahan sampah di Indonesia terutama di daerah pedesaan memang tidak ada habisnya. Penggunaan barang plastik dan botol (limbah rumah tangga) atau barang lainnya semakin meningkat dikarenakan adanya pengembangan teknologi, industri, dan meningkatnya populasi penduduk. Masalah pengelolaan sampah juga termasuk dalam masalah sosial. Di dalam hal ini proses pengeluaran sampah dapat dimaknai dengan begitu luas, bisa dibakar, di buang ke sungai atau ditimbun begitu saja. Akibat dari pengelolaan sampah yang tidak dikelola dengan baik maka yang terjadi dapat mengganggu pencemaran lingkungan disekitar. Semakin bertambahnya tahun semakin pula bertambahnya sampah. Pada saat ini pengelolaan sampah ini telah menjadi isu lingkungan yang paling hangat. Dikarenakan dengan bertambahnya populasi manusia meningkatkan sebuah konsumsi dan volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Sebuah edukasi dan kesadaran masyarakat sangat penting tentang pengelolaan sampah dikarenakan dengan melalui program edukasi pengelolaan ini masyarakat dapat memahami dampak negatif

dari sampah terhadap lingkungan sekitar kita dan berdampak negatif juga terhadap kesehatan manusia. Permasalahan sampah ini merupakan permasalahan yang cukup besar dikarenakan jumlahnya yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya populasi manusia dan kebutuhan manusia. Sampah merupakan material sisa atau limbah rumah tangga (limbah kegiatan sehari – hari) dari manusia yang tidak diinginkan dan setelah itu berakhir pada pembuangan. Pertambahan jumlah sampah plastik yang tidak diimbangi dengan pengelola yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan (Tuti Kustiah,2005:1). Sampah memiliki 2 kategori, yaitu:

Sampah organik: merupakan sampah yang berasal dari makhluk hidup dan dapat terurai secara alami dengan bakteri. Contohnya sisa makanan, dedaunan kering, sayuran, dan lain- lain.

Sampah anorganik: sampah yang berasal dari benda yang tidak hidup. Sampah ini memiliki karakter yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Contohnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain – lain.

Pertambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan (Kustiah, 2005). Semakin banyaknya jumlah sampah yang dibuang ke TPA salah satunya disebabkan belum dilakukannya upaya pengurangan volume sampah secara sungguh - sungguh sejak dari sumber (Tutu Kustiah, 2005). Sampah ini sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar, oleh karena itu sampah ini harus diolah atau di daur ulang dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan tidak mengganggu kesehatan manusia, sampah atau limbah sehari- hari yang kita buang tentu saja bisa di daur ulang atau diolah kembali menjadi bentuk kerajinan yang bernilai ekonomis, dan memiliki nilai seni atau unik. Pengolahan sampah ini dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Sampah juga dapat menimbulkan penyakit bagi kesehatan tubuh seperti diare yang disebabkan oleh lalat dan demam berdarah yang disebabkan oleh nyamuk yang bertelur pada air yang menggenang. Dalam UU Nomor 18 Tahun 2008 pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa “masyarakat dapat berperan dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah”.

Menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat dikarenakan peran masyarakat sangat penting karena masyarakat mampu menyelesaikan permasalahan yang menyangkut lingkungan hidupnya. Diperlukan juga contoh dan keteladanan yang positif serta konsisten dari pihak pengambil kebijakan di suatu wilayah tertentu. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pengelolaan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan persampahan (Rizal, 2011). Pertambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya kerusakan

lingkungan (Kustiah, 2005). Sampah akan menjadi beban bumi, artinya ada resiko – resiko yang akan ditimbulkannya (Hadi, 2005).

Berdasarkan latar belakang tersebut tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada penelitian terdahulu karena itu peneliti memiliki acuan terdahulu, yaitu: 1). Nur Rahmawati Sulistiyorini, Rudi Saprudin Darwis, & Arie Surya Gutama tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. 2). Nikmah Suryandari, Bani Eka D, & Teguh Hidayatul R tentang Aplikasi Komunikasi Lingkungan Dalam Pengelola Sampah Rumah Tangga.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai peran penting pengelolaan sampah terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat agar dapat menjaga lingkungan sekitar dan menyadarkan masyarakat betapa bahayanya bakteri pada sampah yang dapat menyerang kesehatan manusia dan dapat menyebabkan berbagai penyakit. Penelitian ini juga mengajarkan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Perbedaan dari peneliti ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini menjelaskan tentang peran penting masyarakat dalam pengelolaan sampah terhadap lingkungan dan menyadarkan masyarakat tentang bahayanya sampah bagi kesehatan tubuh manusia, sedangkan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada partisipasi masyarakat terhadap lingkungan jenis – jenis partisipasi terhadap sampah, di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berfokus pada penjelasan pengelolaan sampah.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan analisis studi deskriptif, Menurut Sukmadinata (2006) analisis studi deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang

ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesaksamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian ini meneliti dan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanya. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Nglawak dengan menemui seorang informan yang diwawancarai. Seorang informan yang diwawancarai adalah informan yang bekerja sebagai pegawai kebersihan di Dusun Nglawak.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara dengan cara memahami teori yang sudah ada lalu dilakukan sebuah wawancara. Menurut Sugiyono (2016) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas, dimana didalamnya peneliti tidak memakai pedoman dalam wawancara. Peneliti menggunakan Teknik wawancara dikarenakan metode ini tidak berstruktur dan dapat berinteraksi secara langsung dengan informan. Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini artinya dengan metode Tanya jawab langsung kepada narasumber. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara menggunakan pola terstruktur yang dimana peneliti sebelumnya sudah mempersiapkan serta membuat pedoman instrumen wawancara guna dapat memperoleh informasi dengan lengkap sesuai kebutuhan pada penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Nglawak, Desa Nglawak, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Pada penelitian ini penulis mengambil 2 informan yang merupakan pegawai kebersihan di Desa Nglawak dan 1 Warga yang tinggal di Desa Nglawak. Berikut data diri 3 Informan yang diwawancarai.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivism, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik. Di Dusun Nglawak, peran ini menjadi semakin vital seiring meningkatnya jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap harinya. Sampah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi merusak ekosistem, mencemari air tanah, dan menimbulkan masalah kesehatan bagi penduduk sekitar. Berdasarkan wawancara dengan beberapa warga, diketahui bahwa sebagian besar sampah rumah tangga terdiri dari sampah organik, seperti sisa makanan dan daun-daunan, serta sampah anorganik seperti plastik dan botol. Penelitian ini mengenai pengelolaan sampah di Dusun Nglawak yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat krusial. Masyarakat masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah yang baik, seperti kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pemilahan sampah. Hasil penelitian ini membahas tentang pengelolaan sampah yang efektif dan kegiatan gotong royong yang dilakukan 1 bulan sekali. Kegiatan gotong royong atau kerja bakti ini untuk menyadarkan masyarakat dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan keterlibatan keaktifan masyarakat ini diharapkan pengelolaan sampah dapat diperbaiki, dan mengarah kepada lingkungan yang lebih sehat dan bersih.

Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa edukasi terhadap masyarakat telah meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar untuk menghindari dampak negatifnya

terhadap lingkungan. Tantangan ini menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah harus dilakukan secara berkelanjutan. Bantuan dari pemerintah atau pihak swasta untuk pengadaan fasilitas yang memadai juga sangat diperlukan agar pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan optimal. Meski sudah terdapat program pengelolaan sampah di Dusun Nglawak, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satu tantangan terbesar adalah konsistensi masyarakat dalam memisahkan sampah di rumah. Beberapa warga masih enggan memisahkan sampah karena merasa prosesnya merepotkan atau tidak memiliki waktu untuk melakukannya. Selain itu, fasilitas pengelolaan sampah yang terbatas juga menjadi kendala, terutama saat volume sampah meningkat pada hari-hari tertentu.

Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan kesediaan masyarakat untuk membantu berjalannya program

pengelolaan sampah ini yang sesuai dengan kemampuan setiap orang. Tanpa adanya peran serta masyarakat semua program pengelolaan sampah yang direncanakan akan sia – sia. Pengelolaan sampah dapat melibatkan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Masyarakat dapat berkontribusi melalui kegiatan pemilahan, pengurangan, dan mengelola sampah. Selain itu, mereka diharapkan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan saran terkait pengelolaan sampah. Diperlukan juga kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menerapkan edukasi tentang pengelolaan.

Pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengelolaan dan pembuangan akhir. Dampak positif bagi masyarakat yang pasti memiliki lingkungan yang sehat, bersih, dan rapi, manfaat yang

dapat dirasakan masyarakat adalah kurangnya polusi udara yang disebabkan oleh pembakaran sampah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenalkan pentingnya pengelolaan sampah untuk melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat di Dusun Nglawak. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahayanya bakteri dari sampah yang dapat menyebabkan berbagai penyakit. Selain itu, penelitian ini juga memberikan edukasi mengenai cara mengelola sampah yang benar seperti pemisahan limbah daur ulang, memisahkan limbah organik dan anorganik. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan dapat terciptanya lingkungan yang lebih baik bersih dan sehat, serta dapat mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat di Dusun Nglawak. Di dalam penelitian ini juga menekankan bahwa masyarakat harus mengenal cara mengelola sampah dengan baik dan benar, dengan keterlibatan masyarakat, masyarakat Dusun Nglawak ini tidak hanya berkontribusi pada kesehatan tetapi juga menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih bagi generasi yang akan mendatang.

Masyarakat juga perlu aktif dalam memilah sampah organik dan anorganik untuk mengurangi volume sampah, masyarakat juga harus berkolaborasi dengan pemerintahan dalam mengelola sampah termasuk dalam peraturan dan program sampah seperti membantu membuat wadah sampah di setiap gang atau di depan rumah warga. Penanganan sampah yang baik akan meningkatkan kesehatan lingkungan, mengurangi sumber penyakit, mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. CV

- Jejak (Jejak Publisher),
- Fatmawati, Mayang, et al. "Analisis Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Kelurahan Kedungsoko Kabupaten Tulungagung." *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 1.2 (2023): 66-75.
- Harjanti, Intan Muning, and Pratamaningtyas Anggraini. "Pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir (tpa) jatibarang, kota semarang." *Jurnal Planologi* 17.2 (2020): 185-197.
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK.
"Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah." (2008).
- Nindya, Sherly, et al. "Edukasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa rejasa tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2022): 352-357.
- Purwendah, Elly Kristiani, and Aniek Periani. "Kewajiban Masyarakat Dalam Pemeliharaan Kelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat." *Jurnal Pacta Sunt Servanda* 3.2 (2022): 163-171.
- Rahmadani, Hana Marlina Isnah, and Dian Eka Rahmawati. "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas Tahun 2019 Berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2012." *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)* 2.2 (2021): 72-80.
- Sampang, Madura. "ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH PADA MASYARAKAT DESA DISANAH KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG."
- Saputra, Trio, et al. "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di bank sampah." *Jurnal Kebijakan Publik* 13.3 (2022): 246-251.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan*